

Pelatihan Bahasa Mandarin Untuk Tujuan Khusus (Pariwisata) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin

Mir'ah Azizah¹, Syamsurijal², Mujahidah³

Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar^{1,2}
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar³
Email: mirah.azizah@unm.ac.id¹

Abstrak. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai Bahasa Mandarin Untuk Tujuan Khusus di bidang Pariwisata. Program ini merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu kegiatan pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, UNM. Sasaran Kegiatan ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Semester 4. Adapun tahapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah a) mengadakan observasi awal atau orientasi lapangan mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa b) Memberikan materi dan bimbingan menganalisis dan mempersiapkan bahan-bahan yang akan di gunakan dalam pelatihan, c) Mengadakan bimbingan dan latihan mengenai Pengantar Ilmu Pariwisata, destinasi pariwisata, Kosakata bahasa Mandarin Pariwisata, dan Dasar-dasar ilmu tour guide, d) Memberikan kesempatan untuk mengaktualisasikan diri dengan praktek/ simulasi menjadi *Tour Guide*. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin memperoleh pengetahuan kosakata Pariwisata dan Hospitality dalam sektor pariwisata.

Kata Kunci: Bahasa Mandarin, Pariwisata, Mahasiswa, *Tour Guide*

I. PENDAHULUAN

Wisata adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh orang atau kelompok orang yaitu bepergian bersama-sama dengan tujuan memperluas pengetahuan, bersenang-senang dan lain sebagainya. Keberadaan berbagai potensi alam, daya tarik dan fasilitas penunjang yang ada di Indonesia, khususnya di daerah Sulawesi Selatan membuka peluang bagi pengembangan wisata. Keterlibatan sumber daya manusianya dalam melakukan kegiatan pariwisata seperti menjadi Pramuwisata atau Tenaga Kerja di bidang Industri *Hospitality* adalah salah satu usaha mengoptimalkan Sumber Daya Manusia yang ada untuk pengembangan sektor Pariwisata.

Pariwisata merupakan sektor industri yang berpotensi untuk dikembangkan terhadap perekonomian suatu daerah. Berkembangnya sektor pariwisata disuatu daerah akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja dan lain sebagainya. Dalam hal ini yang ingin diberikan adalah pelatihan Bahasa Mandarin untuk Tujuan Khusus dalam bidang Pariwisata. Pelatihan ini sangat penting dan

relevan dengan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin karena dapat mengimplementasikan keterampilan mereka dalam mempromosikan tempat wisata.

Bahasa Mandarin untuk Tujuan Khusus adalah suatu pendekatan dalam pengajaran dan penggunaan Bahasa Mandarin untuk bidang dan kajian khusus yang sesuai dengan kebutuhan bidang ilmu dan profesi pengguna Bahasa Mandarin tersebut. Bidang ilmu dan profesi tersebut misalnya Bahasa Mandarin untuk ilmu hukum, kedokteran, pariwisata, teknik, ekonomi dan lain sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan pembelajar untuk menggunakan Bahasa Mandarin untuk tujuan akademik, professional atau lingkungan kerja, dan perancangan program berdasarkan analisis kebutuhan. Robinson (2010) selanjutnya mengatakan bahwa ada tiga ciri utama Bahasa Asing untuk Tujuan Khusus yaitu; 1) Bahasa Asing pembelajaran yang berorientasi tujuan (goal oriented). Dalam konteks ini, Pembelajar Bahasa Asing khususnya Bahasa Mandarin bukan karena alasan ingin tahu Bahasa itu sebagai Bahasa dan budaya yang terkandung di dalamnya, tetapi pembelajar Bahasa Mandarin untuk Tujuan Khusus karena memiliki tujuan khusus, tertentu, dan spesifik dalam bidang

akademik dan profesi yang satu dengan yang lainnya. 2) Substansi Bahasa Asing Tujuan Khusus dirancang dan dikembangkan berdasarkan konsep analisis kebutuhan (need analysis). Konsep analisis kebutuhan bertujuan untuk mengkhususkan dan mengaitkan serta mendekatkan apa yang dibutuhkan pembelajar baik dalam bidang akademik maupun profesi. 3) Bahasa Asing Tujuan Khusus lebih ditujukan pada pembelajar dewasa daripada anak atau remaja karena Bahasa Asing Tujuan Khusus umumnya diajarkan pada tingkatan akademik menengah dan profesional kerja. Melihat pengertian dan karakteristik pembekajaran Bahasa Asing Tujuan Khusus, khususnya Bahasa Mandarin, banyak manfaat yang akan didapat oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran tersebut.

Richard (2001) menyebutkan bahwa elemen penting untuk diajarkan pada skill berbicara adalah pengucapan kosa kata dan pemilihan *language expression* yang tepat, intonasi, tata Bahasa dan kelancaran menyampaikan suatu ide. Materi yang diajarkan harus meliputi elemen- elemen tersebut sesuai dengan area kebutuhan pembelajar. Berkaitan dengan *Tour Guide*, beberapa *language function* yang lazim digunakan adalah: a) Menyapa, b) Menjelaskan aturan, c) Menjelaskan keamanan, d) Menjelaskan etika dan adat istiadat, e) Menunjukkan tempat- tempat yang menarik, f) Menjawab pertanyaan (Munir, 2008). Dalam program pengabdian masyarakat ini keterampilan yang akan dilatihkan akan berfokus pada keterampilan berbicara karena keterampilan inilah yang paling dominan digunakan sebagai *Tour Guide*.

Bahasa Mandarin untuk Tujuan Khusus berfokus pada pengembangan kemampuan bahasa Mandarin dengan disiplin khusus, misalnya pariwisata, keuangan, pemasaran, manajemen, sumber daya manusia, teknik dan pemikiran strategis. Penekanan peningkatan kemampuan Bahasa Mandarin difokuskan pada pekerjaan tertentu, sehingga seseorang yang belajar fokus pada peningkatan sebaik mungkin dibidangnya. Pelatihan komunikasi bahasa khusus bidang ini memungkinkan peserta untuk menguasai komunikasi yang relevan dan keterampilan profesional dan, dengan demikian, memenuhi kebutuhan industri lokal dan internasional.

Berdasarkan faktor ini, maka dapat dirumuskan bahwa pengetahuan dan keterampilan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa

Mandarin tentang Pelatihan Bahasa Mandarin untuk Tujuan Khusus dalam bidang Pariwisata dianggap sangat penting, di samping itu juga mereka belum pernah mendapatkan pelatihan ataupun pencerahan untuk melakukan kegiatan yang dapat memberi peluang kepada mereka untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan yang dimiliki.

II. METODE PELAKSANAAN

Sasaran pelaksanaan pengabdian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra UNM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan dengan cara strategi kronologis. Strategi dilakukan dengan memberikan sesuatu secara bertahap, mulai tahap yang mudah hingga tahap yang lebih sulit. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini ialah pemberian materi secara tanya-jawab, pendampingan, dan praktik langsung. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pelatihan Bahasa Mandarin untuk Tujuan Khusus yang dilakukan kepada mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), antara lain sebagai berikut.

1. Tahap I: Observasi
2. Tahap II: Ceramah (melalui zoom)
3. Tahap III: Latihan
4. Tahap IV: Praktek

Upaya mengatasi permasalahan yang dikemukakan di atas, maka alternatif pemecahan yang di tempuh sebagai berikut:

1. Mengadakan observasi awal atau orientasi lapangan mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
2. Memberikan materi dan bimbingan menganalisis dan mempersiapkan bahan-bahan yang akan di gunakan dalam pelatihan.
3. Mengadakan bimbingan dan latihan *Tour Guide*.
4. Memberikan kesempatan untuk mengaktualisasikan diri dengan praktek/ simulasi menjadi *Tour Guide*.

Mitra dalam kegiatan ini, berkontribusi dalam menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan. Selain itu, mitra dapat pula memberikan sumbangsih tenaga, pikiran, dan lokasi pelatihan

yang digunakan selama kegiatan dilaksanakan. Khalayak yang dianggap strategis dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Mandarin, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra UNM yang mengambil mata kuliah Bahasa Mandarin Pariwisata (*汉语旅游 Hanyu Lüyou*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan berbahasa Mandarin untuk tujuan Khusus (Pariwisata) untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin ini dilaksanakan sebanyak lima (5) kali pertemuan setiap hari Rabu pada bulan 23-25 Agustus, 2022. Peserta terdiri dari 20 orang. Kegiatan ini merupakan salah satu penawaran solusi yang diberikan kepada peserta tersebut di atas dan dikemas dalam beberapa tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap I Observasi: Mengadakan observasi awal atau orientasi lapangan mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
2. Tahap II Ceramah: Memberikan materi dan bimbingan menganalisis dan mempersiapkan bahan-bahan yang akan di gunakan dalam pelatihan.
3. Tahap III Simulasi: Mengadakan bimbingan dan latihan mengenai Pengantar Ilmu Pariwisata, destinasi pariwisata, Kosakata Bahasa Mandarin Pariwisata, dan dasar-dasar ilmu *tour guide*.
4. Tahap IV Praktek Langsung: Memberikan kesempatan untuk mengaktualisasikan diri dengan praktek/ simulasi menjadi *Tour Guide*.

Tim pelaksana pengabdian menargetkan tiga (3) pencapaian kompetensi/kemampuan peserta pelatihan sebagai objek utama pada pelatihan ini yaitu (1) Pemahaman mengenai Pengantar Ilmu Pariwisata dan Destinasi Pariwisata, (2) Pemahaman mengenai profesi Pemandu Wisata atau *Tour Guide* dan (3) Kemampuan menjelaskan destinasi pariwisata dalam Bahasa Mandarin.

Menurut Ketiga target tersebut berhasil diraih oleh peserta selama pelatihan yang berlangsung selama 6 (kali) kali kegiatan dengan durasi 90 menit untuk setiap kegiatan. Ini menandakan bahwa peserta yaitu Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra UNM telah memahami secara teoritis dan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai materi Bahasa Mandarin Pariwisata dan *Tour Guide*. Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut: a) Peserta (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNM) mendapat pengetahuan tentang pembelajaran Pengantar Ilmu Pariwisata dan Bahasa Mandarin Pariwisata secara umum, b) Peserta (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNM) memperoleh pengetahuan tentang Bahasa Mandarin untuk Tujuan Khusus yaitu bidang Pariwisata, c) Peserta (Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNM) memperoleh pengetahuan tentang bagaimana bernegosiasi dengan menggunakan Bahasa Mandarin dalam berkomunikasi, d) Peserta (Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNM) memperoleh ilmu pengetahuan tentang Kosakata untuk Pariwisata dan Hospitaliti dalam sektor Pariwisata.

Faktor Pendukung dari pelaksanaan pengabdian ini adalah minat peserta pelatihan yang sangat tinggi dalam mengikuti segala rangkaian pelatihan Bahasa Mandarin Pariwisata. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya peserta yang hadir tepat waktu dan aktif dalam sesi tanya-jawab. Faktor Penghambat dari pelaksanaan pengabdian ini adalah durasi waktu pelatihan yang begitu singkat, sehingga banyak peserta yang ingin mengadakan kembali secara Intensif Pelatihan ini dengan durasi waktu yang lebih lama.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra UNM disambut dengan baik dan penuh kesungguhan. Hal ini terbukti bahwa peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan Keterampilan Bahasa Mandarin Pariwisata hadir memenuhi undangan. Peserta yang hadir adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra UNM. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan komunikatif antara team Dosen Pemateri dengan peserta pelatihan. Dengan demikian para peserta memperoleh pengalaman baru khususnya tentang keterampilan Berbahasa

Mandarin Pariwisata.

Adapun materi yang mereka peroleh dari Team Dosen Kegiatan Pengabdian adalah sebagai berikut: a) Pengantar Ilmu Pariwisata, b) Destinasi Pariwisata, c) Kosakata untuk Bahasa Mandarin Pariwisata, d) Dasar-dasar Ilmu Tour Guide.

Dengan memperoleh materi tersebut diharapkan para Mahasiswa Program. Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra UNM dapat mengembangkan kemampuan ketrampilan Berbahasa Mandarin mereka khususnya berkaitan dengan Pariwisata.

Saran yang Penulis dapat sampaikan adalah Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra UNM dapat melibatkan masyarakat yang lebih luas. Dalam hal ini para pemangku kepentingan khususnya pada sektor pariwisata dapat mendukung program ini untuk peningkatan Sumber Daya Manusia, dalam bidang keterampilan berbahasa Asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Jianji, L. 2009. *初级汉语课本 Chinese For Beginners*. Beijing: Beijing Language and Culture University Press
- Munir. 2008. *English for Professional Tour Guide*. Bekasi: Kesaint Blanc.
- Richard, J. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press
- Tarigan, Robinson. 2010. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta